

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang menjadi sorotan penting di Indonesia. Melalui pendidikan dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa, dari kualitas SDM tersebut dapat memajukan bangsa Indonesia serta menjadi bangsa yang mampu bersaing di dunia.

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin perkembangan kehidupan bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, dengan mendapatkan pendidikan manusia dapat berkembang baik dari segi pengetahuan, sikap dan perilakunya. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukannya mutu pendidikan yang baik. Meningkatkan mutu pendidikan yang baik, perlu adanya struktur kurikulum, sistem pendidikan dan model atau pun metode pembelajaran yang efisien dan efektif yang digunakan oleh pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang merupakan pendidikan kedua setelah pendidikan non formal (keluarga). Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003: 20)

Guru merupakan pekerjaan yang lebih memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan pekerjaan sebagai guru, oleh sebab itu, guru harus memikirkan

dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya (Suprihatiningrum, 2013: 23). Proses pembelajaran yang dilakukan guru memang dibedakan keluasannya, tetapi dalam konteks kegiatan belajar mengajar mempunyai tugas yang sama dan mengajar tidak hanya dapat dinilai dengan hasil penguasaan mata pelajaran, tetapi yang terpenting adalah perkembangan pribadi anak, sekalipun mempelajari pelajaran yang baik, akan memberikan pengalaman membangkitkan bermacam-macam sifat dan kesanggupan bagi anak.

Menurut (Mujtahidin, 2013: 5) mengemukakan pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar. Tercapainya tujuan dan kualitas pembelajaran, maka dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tentu saja diketahui setelah diadakan evaluasi dengan berbagai faktor yang sesuai dengan rumusan beberapa tujuan pembelajaran, Se jauh mana tingkat keberhasilan belajar mengajar, dapat dilihat dari daya serap anak didik dan presentase keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran khusus. Jika hanya tujuh puluh lima persen atau lebih dari jumlah anak didik yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (dibawah KKM), proses belajar mengajar berikutnya hendaknya ditinjau kembali.

Setiap akan mengajar, guru perlu membuat persiapan mengajar dalam rangka melaksanakan sebagian dari rencana bulanan dan rencana tahunan. Dalam persiapan itu sudah terkandung tentang, tujuan mengajar, pokok yang akan

diajarkan, metode mengajar, bahan pelajaran, alat peraga dan teknik evaluasi yang digunakan. Karena itu setiap guru harus memahami benar tentang tujuan mengajar, secara khusus memilih dan menentukan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, cara memilih, menentukan dan menggunakan alat peraga, cara membuat tes dan menggunakannya.

Menurut Anitah (2010: 105) metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa agar terjadi interaksi dan proses belajar yang efektif dalam pembelajaran. Setiap metode mengajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam membentuk pengalaman belajar siswa, tetapi satu dengan yang lainnya saling menunjang.

Pembelajaran PKn tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Hakekatnya pendidikan kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara (Winarno, 2013: 24).

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas IV (Ibu Yuslinawati, S.Pd) di SD Negeri Banyuajuh 5 kamal, diketahui masih terdapat beberapa masalah yang dialami pada siswa dalam proses belajar mengajar dikarenakan guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang biasa dan menggunakan metode seperti ceramah dan tanya jawab. Guru juga menuturkan bahwa KKM pada mata pelajaran PKn yaitu >70 dikatakan tuntas dan jika <70 dikatakan tidak tuntas dalam pembelajaran.

SDN Banyuajuh 5 Kamal sudah kembali menggunakan kurikulum KTSP dan menunjang peneliti untuk bisa melakukan penelitian mengenai hasil belajar pada mata pelajaran PKn kelas IV dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Peneliti memberikan materi untuk kelas IVA dan kelas IVB tentang pengaruh globalisasi di lingkungan.

Snowball Throwing merupakan pembelajaran kooperatif dimana yang diutamakan adalah keaktifan siswa. Siswa harus berani dalam menjawab dan bertanya. Pembelajarannya dilakukan dengan cara lembaran kertas dibagikan kepada semua siswa dan siswa diperintahkan untuk menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi pengaruh globalisasi di lingkungan, kemudian kertas digulung menjadi bola dan saling melemparkan pertanyaan kepada kelompok lain.

Pembelajaran haruslah dikemas secara menarik dan menyenangkan agar siswa lebih tertarik dalam pelajaran yang akan diajarkan. Dengan demikian perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan pendekatan metode *Snowball Throwing* pada materi pengaruh globalisasi di lingkungan, diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa akan merasa tidak bosan dalam pelajaran yang diajarkan.

Peneliti tertarik dan merasa terdorong dari latar belakang masalah tersebut untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Snowball**

Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV di SDN Banyuajuh 5 Kamal”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan di atas, rumusan masalah yang disajikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV di SDN Banyuajuh 5 Kamal?
2. Bagaimanakah respon siswa terhadap penggunaan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn kelas IV di SDN Banyuajuh 5 Kamal?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini, dari permasalahan diatas adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn kelas IV di SDN Banyuajuh 5 kamal.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn kelas IV di SDN Banyuajuh 5 Kamal.

1.4 Manfaat

Adapun kegunaan penulis mengadakan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bagi peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Snowball Throwing*.

2. Bagi siswa yaitu untuk memberikan pengalaman belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi guru yaitu sebagai sumbangan pemikiran dalam memilih metode pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa.

1.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV di SDN Banyuajuah 5 Kamal.

Ha : Terdapat pengaruh antara metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV di SDN Banyuajuah 5 Kamal.

1.6 Definisi Oprasional

Untuk menghindari salah pengertian atau salah tafsir tentang makna istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan makna beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.
2. Metode *Snowball Throwing* adalah siswa harus berani dalam menjawab dan bertanya. Pembelajarannya dilakukan dengan cara lembaran kertas dibagikan kepada semua siswa dan siswa diperintahkan untuk menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi pengaruh globalisasi di lingkungan, kemudian kertas

digulung menjadi bola dan saling melemparkan pertanyaan kepada kelompok lain.

3. Pembelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang mewadahi pembentukan moral peserta didik sesuai dengan nilai kepribadian bangsa. Penanaman dan pembudayaan nilai yang bersumber dari nilai luhur bangsa diharapkan dapat membentuk peserta didik yang mengenal jati dirinya sebagai bangsa Indonesia, berakhlak mulia, cerdas, demokratis, jujur, terampil, berani, dan bertanggung jawab sehingga tercipta apa yang disebut warga negara yang baik
4. Materi pengaruh globalisasi di lingkungan adalah salah satu materi yang terdapat dalam pelajaran PKn kelas IV semester II yang memuat tentang pengertian globalisasi, dampak dari globalisasi, serta sikap terhadap globalisasi.